

---

## Analisis Pelaksanaan Penilaian Oleh Guru Biologi SMAN di Kabupaten Barru

M. Irfan<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi, Universitas Sulawesi Barat

<sup>1</sup>Jln. Prof. Dr. Baharuddin Lopa SH Talumung, Majene, Sulawesi Barat

\*e-mail: [irfan.razak@unsulbar.ac.id](mailto:irfan.razak@unsulbar.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penilaian guru Biologi yang mengajar di SMAN yang ada di Kabupaten Barru ditinjau dari aspek *antecedents*, *transactions*, dan *outcomes*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi program Model *Countenance Stake*. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif dalam bentuk distribusi persentase. Subjek dalam penelitian ini melibatkan: guru biologi, dan peserta didik. Untuk memperoleh data digunakan kuesioner, pedoman wawancara, dokumentasi, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kabupaten Barru berdasarkan rekapitulasi aspek perencanaan (*antecedents*) berada pada kategori sangat baik, aspek pelaksanaan (*transactions*) pada kategori sangat baik, dan aspek pelaporan hasil (*outcomes*) berada pada kategori baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada tiap aspek penilaian masih ada kriteria yang belum terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci** : *penilaian, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil.*

### Abstrack

*The study aims at discovering the description of assessment planning, the assessment implementation, assessment result report by Biology teachers who taught at SMAN in Barru district based on the aspects of antecedents, transactions, and outcomes. The type of research used is evaluation research by using evaluation model of Countenance Stake Model program. Data analysis used descriptive data analysis in a form of percentage distribution. The subjects were Biology teachers, and students. Data were collected by employing questionnaire, guided interview, documentation, and observation sheet. The result of the study reveal that the result of assessment implementation by Biology teachers at SMAN in Barru district based on recapitulation of planning aspect (antecedents) is in very good category, the implementation aspect is in very good category, and result report (outcomes) is in good category. The results of this study it can be concluded that in each aspect of the assessment there are still criteria that have not been implemented properly.*

**Keywords** : *assessment, planning, implementation, result report.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional mengatur bahwa kurikulum, peserta didik, dan tenaga kependidikan terutama guru, dosen atau tenaga pengajar, merupakan tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan belajar mengajar [1]. Terjadinya perubahan kurikulum beberapa tahun terakhir ini membuat para guru harus bisa menyesuaikan dengan standar yang ada pada kurikulum yang baru. Perubahan kurikulum memberikan suatu tantangan pada pemerintah [2]. Hal ini tentu memberikan dampak pada proses pembelajaran dalam hal ini sistem penilaian yang dilakukan oleh guru. Masa peralihan yang dilalui guru sangat mungkin diawali dengan ketidاكلancaran implementasi dari berbagai lini termasuk sistem penilaian. Eraslan (2013) mengungkapkan bahwa salah satu tantangan yang dihadapi dalam masa peralihan adalah keterbatasan kemampuan dan wawasan guru mengenai sistem penilaian [3].

Standar penilaian dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan, dari hasil penilaian dapat menjadi masukan bagi peserta didik, guru dan sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mansyur, Rasyid, & Suratno (2009) mengatakan bahwa agar penilaian dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka sangat perlu untuk menetapkan standar penilaian yang menjadi dasar guru dan praktisi pendidikan dalam melakukan kegiatan penilaian [5]. Penilaian sering dianggap sebagai salah satu dari tiga pilar utama yang sangat menentukan kegiatan pembelajaran. Apabila ketiga pilar tersebut sinergis dan berkesinambungan, maka akan sangat menentukan kualitas pembelajaran [6]. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Upaya optimalisasi proses dan hasil belajar memerlukan informasi hasil asesmen terhadap kualitas proses dan hasil belajar sebelumnya. Untuk dapat menciptakan pembelajaran yang lebih baik, hasil asesmen program sebelumnya merupakan acuan yang tidak dapat ditinggalkan [7].

Mansyur & Hamda (2012) dalam hasil penelitiannya di SMP kota Makassar, mengatakan bahwa guru di dalam melaksanakan penilaian pembelajaran matematika diawali dengan persiapan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran namun alat untuk penilaian masih bersifat normatif. Komponen penunjang pelaksanaan penilaian formatif seperti penyusunan dan analisis butir soal, kriteria penilaian, dan rubrik penskoran masih belum terlaksana dengan baik dalam pembelajaran matematika, hal ini menunjukkan bahwa persiapan untuk melaksanakan penilaian formatif masih kadang-kadang dilakukan oleh guru [8]. Sejalan dengan penelitian Nur (2013) mengatakan bahwa banyak teknik penilaian yang dikembangkan oleh guru, tapi praktik di kelas kurang menggunakan cara dan alat yang bervariasi.

Asesmennya lebih diarahkan dalam bentuk tes yang mengutamakan ranah kognitif [9]. Selain itu, dalam melakukan penilaian hasil belajar, guru mengalami beberapa masalah berkaitan dengan jumlah unsur penilaian, kompleksitas penilaian, pembuatan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penilaian. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penilaian hasil belajar peserta didik disederhanakan dan tetap memenuhi prinsip-prinsip penilaian, seperti komprehensif, objektif, transparan, dan akuntabel [10]. Berdasarkan hasil survei Sari, Rosyidatun & Juanengsih, (2015) terhadap beberapa orang guru biologi, ditemukan terdapat kesenjangan antara pembelajaran biologi dengan teknik penilaian. Selain itu, untuk menilai hasil belajar peserta didik, guru dituntut

untuk merencanakan dan menyusun instrumen penilaian yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran [11].

Berdasarkan pada paparan di atas dan berbagai hasil penelitian sebelumnya, nampaknya kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh keprofesionalan tenaga pendidik. Seorang guru profesional harus memiliki kemampuan dalam bidang mendidik dan mengajar. Kompetensi pedagogik guru dalam mengelola proses pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini terkait dengan kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian suatu proses belajar mengajar di sekolah. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai gambaran pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru sehingga pihak-pihak terkait dapat membuat keputusan ataupun kebijakan terkait proses penilaian yang lebih baik lagi.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2017 di seluruh sekolah SMAN di Kabupaten Barru.

### 2.2 Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil kuesioner, hasil wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan Model evaluasi *Countenance Stake*, yang meliputi evaluasi *antecedents*, *transactions*, dan *outcomes*. Berdasarkan model evaluasi Stake penelitian ini membandingkan kesesuaian antara pelaksanaan proses penilaian dengan standar penilaian pendidikan sebagai kriteria standar untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kabupaten Barru.

Kriteria evaluasi disusun untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan acuan evaluasi pelaksanaan standar penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kabupaten Barru disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian

Komponen	Kriteria
1. Perencanaan ( <i>antecedents</i> )	1. Membuat teknik penilaian hasil belajar peserta didik (kompetensi kognitif, sikap, psikomotorik) yang sesuai dengan silabus dan RPP. 2. Teknik penilaian pada kompetensi kognitif meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ulangan harian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tes lisan</li> <li>b) Tes tertulis</li> <li>c) Tugas berupa pekerjaan rumah/proyek</li> </ol> </li> <li>b. Ulangan tengah semester (MID):</li> </ol>

---

	Tes tertulis
	c. Ulangan semester:
	Tes tertulis
	3. Teknik penilaian pada kompetensi sikap meliputi:
	a. Observasi
	b. Penilaian diri
	c. Penilaian antar peserta didik
	d. Jurnal.
	4. Teknik penilaian pada kompetensi psikomotorik meliputi:
	a. Proyek
	b. Penilaian portofolio.
	5. Mengembangkan kriteria pencapaian kompetensi dasar (KD) sebagai dasar untuk penilaian.
	6. Membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dan dilengkapi dengan pedoman penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan,
	7. Menggunakan acuan kriteria dalam menentukan nilai peserta didik dengan standar penilaian pendidikan
<hr/>	
2. Pelaksanaan ( <i>transaction</i> )	1. Melakukan kegiatan penilaian sesuai dengan rencana penilaian yang telah disusun diawal kegiatan pembelajaran.
	2. Menganalisis kualitas instrumen dengan mengacu pada persyaratan instrument.
	3. Pelaksanaan ulangan dan ujian yang bebas dari kemungkinan terjadi tindak kecurangan.
	4. Memeriksa pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik dan komentar yang bersifat mendidik dengan standar penilaian pendidikan.
<hr/>	
3. Produk ( <i>outcomes</i> )	1. Hasil belajar Biologi dapat mencapai target yang ditetapkan pada KKM mata pelajaran.
	2. Pemberian skor untuk setiap komponen yang dinilai dan penggabungan skor yang diperoleh dari berbagai teknik dengan bobot tertentu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
	3. Penyampaian dan pelaporan hasil penilaian kepada orang tua/ wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.

---

Sumber: Standar Penilaian Pendidikan BSNP Tahun 2013

### 2.3 Prosedur Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Guru Biologi yang aktif mengajar pada semester ganjil di SMAN yang ada di Kabupaten Barru. Pemilihan sampel untuk Guru Biologi dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan mengambil

satu guru Biologi di setiap sekolah sehingga diperoleh 6 guru Biologi sebagai responden. Pemilihan sampel pada peserta didik untuk memperkuat data penelitian dilakukan secara random terhadap peserta didik yang diajar oleh masing-masing responden. Dipilih 25 peserta didik di setiap sekolah, sehingga diperoleh 150 peserta didik dari 6 sekolah yang berbeda.

Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara; yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari keempat instrumen tersebut selanjutnya dianalisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Deskripsi aspek perencanaan (*Antecedents*)

Hasil statistik deskriptif dari kuesioner pada aspek perencanaan menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kab. Barru pada aspek perencanaan berada pada kategori sangat baik sebesar 66,67% dan kategori baik sebesar 33,33%.

Pemeriksaan kelengkapan pada aspek perencanaan menggunakan lembar dokumentasi terhadap 6 guru Biologi diperoleh hasil dimana sebagian besar kelengkapan yang dinilai telah dimiliki oleh guru Biologi. Pada unsur analisis/pemetaan SK-KD terdapat 16,67% guru yang tidak melakukannya. Pada bagian instrumen penilaian juga terlihat ada sekitar 50% guru Biologi yang tidak membuat instrumen untuk tugas individu dan 33% untuk tugas kelompok.

Hasil dari wawancara dengan guru Biologi juga menunjukkan pada aspek perencanaan penilaian telah sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam permendikbud No. 66 Tahun 2013. Selain itu dari hasil pemeriksaan kelengkapan perencanaan penilaian terlihat semua responden memiliki sebagian besar aspek yang dinilai. Pada bagian instrumen penilaian, ada beberapa responden yang tidak membuat instrumen untuk tugas individu maupun tugas kelompok. Hanya memberikan soal dari buku maupun lembar kerja peserta didik yang sudah ada.

Berdasarkan hasil analisis dokumen bahwa guru merencanakan penilaian dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai seperti silabus, RPP, media pembelajaran, buku ajar dan LKPD. Hasil analisis dokumen tersebut mengindikasikan bahwa guru Biologi SMAN di Kab. Barru telah menyusun dan mempersiapkan semua perangkat yang dibutuhkan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Perangkat tersebut menjadi pedoman dan rujukan dalam satu tahun pembelajaran serta mempermudah guru untuk mencapai standar kompetensi sebagaimana tuntutan kurikulum. Salah satu perangkat pembelajaran yang disusun guru yakni merencanakan penilaian secara terpadu dengan silabus dan RPP.

#### 3.2 Deskripsi aspek pelaksanaan (*Transactions*)

Hasil statistik deskriptif pada aspek pelaksanaan menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kab. Barru pada aspek pelaksanaan untuk kategori sangat baik sebesar 83,33% dan 16,67% berada pada kategori baik.

Pemeriksaan kelengkapan pada aspek pelaksanaan penilaian menunjukkan bahwa semua guru Biologi telah memiliki silabus dan RPP serta dokumen hasil penetapan KKM

dalam melaksanakan penilaian. Namun pada unsur pelaksanaan remedial dan pengayaan terdapat 16,67% yang tidak memiliki dokumen tersebut.

Pelaksanaan penilaian sesuai dengan standar yang mengacu pada standar penilaian SMA di Kab. Barru sudah dilaksanakan guru meskipun belum maksimal seperti yang kita harapkan. Hasil wawancara dengan 6 guru Biologi menunjukkan bahwa dari segi pelaksanaan ulangan baik tengah semester maupun akhir semester sudah terlaksana sesuai dengan kalender pendidikan yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan secara serempak dan pengawasan secara bergiliran oleh guru-guru pada setiap kelas untuk mengurangi tindak kecurangan atau subjektifitas. Senada dengan hasil wawancara tersebut, hasil analisis dokumen juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan penilaian yang telah dirancang di RPP sejalan dengan silabus yang ada (Analisis dokumen).

Hasil statistik deskriptif dari kuesioner menunjukkan bahwa sebesar 86% peserta didik menilai pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi sangat baik, 12,27% baik, dan 1,33% cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi SMA di Kab. Barru pada aspek pelaksanaan berada pada kategori sangat baik.

### 3.3 Deskripsi aspek pelaporan hasil (*Outcomes*)

Hasil statistik deskriptif pada aspek pelaporan hasil menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru Biologi SMA di Kab. Barru pada aspek pelaporan hasil 33,33% terlaksana dengan sangat baik dan 66,67% terlaksana dengan baik. Adanya peserta didik yang tidak mencapai KKM atau minimal 75% dari jumlah peserta didik tidak mencapai KKM membuat pada aspek pelaporan hasil ini sebagian besar hanya berada pada kategori baik.

Pemeriksaan kelengkapan pada aspek pelaporan hasil menggunakan lembar dokumentasi terhadap 6 guru Biologi menunjukkan bahwa untuk unsur nilai peserta didik semua guru Biologi telah memilikinya. Namun pada kelengkapan dokumen peserta didik yang tidak mencapai maupun yang mencapai KKM ada sekitar 33,33% guru biologi yang tidak membuatnya.

Hasil analisis dokumen juga menunjukkan secara umum guru Biologi telah membuat laporan hasil belajar peserta didik baik nilai ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester hingga nilai laporan hasil belajar yang diserahkan ke wali kelas peserta didik. Dari hasil wawancara terhadap guru Biologi juga menunjukkan tidak ada kendala berarti dalam pelaporan hasil. Hanya saja beberapa peserta didik yang tidak mengikuti remedial membuat guru kesulitan dalam memberikan nilai kepada peserta didik tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian oleh guru biologi SMAN di Kab. Barru dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan standar penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kab. Barru pada tahap perencanaan (*antecedents*) belum terlaksana satu dari lima kriteria standar penilaian pendidikan.
2. Pelaksanaan standar penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kab. Barru pada tahap proses (*transactions*) belum terlaksana satu dari empat kriteria standar penilaian pendidikan.

3. Pelaksanaan standar penilaian oleh guru Biologi SMAN di Kab. Barru pada tahap hasil (*outcomes*) belum terlaksana satu dari tiga kriteria standar penilaian pendidikan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mansyur, M.Si. dan Prof. Dr. Firdaus Daud selaku pembimbing dalam penyelesaian Tesis penulis. Kepada semua pihak sekolah dan guru di sekolah SMAN di Kabupaten Barru atas kerjasamanya dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tulisan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [2] Retnawati, H., Hadi, S., & Nugraha, A. C. 2016. Vocational high school teachers' difficulties in implementing the assessment in curriculum 2013 in yogyakarta province of indonesia. *International Journal of Intructional*. 9(1):33–48.
- [3] Eraslan, A. (2013). Teacher's reflection on the implementation of the new elementary school mathematics curriculum in Turkey. *HU Journal of Education*. 28(2):152–162.
- [4] Wulan, Ana Ratna. 2007. *Seminar Nasional Biologi: Perkembangan Biologi dan Pendidikan Biologi untuk Menunjang Profesionalisme*. Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA
- [5] Mansyur., Rasyid., & Suratno. 2009. *Assesmen Pembelajaran di Sekolah*. Multi Pressindo: Yogyakarta.
- [6] Mansyur., Rasyid., & Suratno. 2015. *Assesmen Pembelajaran di Sekolah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- [7] Uno, Hamzah B. & Koni, Satria. 2014. *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta
- [8] Mansyur. & Hamda. 2012. Pengembangan Model Penilaian Diri untuk Membangun Karakter dan Prestasi Peserta didik pada Pembelajaran Matematika di SMP. *Laporan Penelitian Hibah Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2011*. Lembaga UNM: Makassar
- [9] Nur, Sri Mukminati. 2013. Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Peserta Didik Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi. [Tesis]. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- [10] Subagia, I Wayan. & Wiratma, I G.L. 2016. Profil Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 5(1):719-734.
- [11] Sari, E. N., Rosyidatun, E. S. & Juanengsih. 2015. Profil Penilaian Otentik Pada Konsep Biologi di SMAN Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. 1(1):26-41.
- [12] Taras, Maddalena. 2005. Assessment – Summative And Formative –some theoretical reflections. *British Journal of Educational Studies*. ISSN 53(4).
- [13] Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. NuhaLitera: Yogyakarta.